Peran Lembaga Layanan Digital Untuk Nahdliyin (Laduni) dalam Mengaktifkan Kembali Kesadaran Kritis Masyarakat Modern

Disusun Oleh:

Firdha Mulyana

NIM: 22.11.1.111.009

Pembimbing:

Waode Zainab Z, Ph.D

Laporan Praktik Mahasiswa (PPM) ini ditulis untuk memenuhi nilai pada mata kuliah Praktik Profesi Mahasiswa

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA

Jakarta

2025

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM) STAI SADRA

Laporan PPM ini disusun oleh:

Nama : Firdha Mulyana

NIM : 22.11.1.111.009

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Peran Lembaga Layanan Digital Untuk Nahdliyin (Laduni) dalam Mengaktifkan Kembali kesadaran Kritis Masyarakat Modern

Telah disahkan oleh dewan sidang:

Dr. Zaenal Abidin, MA

Ketua Sidang

Tanggal: (8 Oktober 2025

Waode Zainab Z, Ph.D

Penguji/Pembimbing

Tanggal: (6 Oktober 2025)

Dede Jeri Adrian, M.Pd

Sekretaris Sidang

Tanggal: (8 oktober 2025.)

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG LAPORAN PPM

Laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini disusun oleh:

Nama	: Firdha Mulyana
NIM	: 22.11.1.111.009
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Peran Layanan Digital Untul Nahdliyin (Laduni) dalam Mengaktifkan Kembali Kesadaran Kritis Masyarakat Modern

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk disidangkan pada sidang laporan PPM. Demikian surat persetujuan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 September 2025



Waode Zainab Z, Ph.D

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERAN LEMBAGA LAYANAN DIGITAL UNTUK NAHDLIYIN (LADUNI) DALAM MENGAKTIFKAN KEMBALI KESADARAN KRITIS MASYARAKAT MODERN

Disusun Oleh:

Firdha Mulyana

NIM:

22.11.1.111.009

Pembimbing:

Waode Zainab Z, Ph.D

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Penulisan laporan PPM ini merupakan karya asli peserta, tidak ada karya orang lain yang dimuat dalam laporan ini tanpa mencantumkan pengakuan dan keterangan. Apabila di kemudian hari terbukti adanya plagiasi, maka peserta bersedia menerima sanksi akademik dalam bentuk apapun sebagaimana kebijakan kampus STAI Sadra.

Jakarta, 25 Agustus 2025



Firdha Mulyana

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil PPM dengan baik dan tepat waktu. Tak lupa selawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad saw. beserta keluarganya yang suci dan sahabatnya yang setia. Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban setelah melaksanakan kegiatan PPM.

Dalam penyusunan laporan PPM dengan judul *peran Layanan Digital Untuk Nahdliyin (Laduni) dalam Mengaktifkan Kembali Kesadaran Kritis Masyarakat Modern*, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Otong Sulaeman, M. Ag, selaku ketua STAI Sadra beserta para staf dan seluruh *civitas academica* STAI Sadra yang telah memberikan, mengurus, dan melayani mahasiswa dengan baik.
2. Waode Zainab Z, Ph.D, selaku dosen pembimbing yang tak pernah lelah memberikan masukan, motivasi, nasihat, serta semangat kepada peserta sehingga peserta dapat menyelesaikan proses PPM dengan lancar dan penulisan laporan PPM dengan baik dan tepat waktu.
3. Dani Nur Pajar, M.Pd.I, selaku dosen PAWA peserta yang selalu memberi semangat dan arahan untuk tetap mengikuti langkah-langkah akademik yang telah ditetapkan oleh kampus.
4. Keluarga besar Laduni, Abdul Hakim Abidin, MA, Muhammad Fahrul Rozi, S.Hum, dan Muhammad Iqbal, selaku pengurus Laduni atas keramahan, kehangatan, dan kesabaran yang tanpa lelah membantu peserta selama menjadi bagian dari Laduni.
5. Kedua orang tua peserta serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan morel dan materiel kepada peserta selama pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM).
6. Emmiyatun, selaku sahabat sekaligus rekan PPM di lembaga tersebut yang senantiasa menemani, membantu, dan mendukung peserta dalam setiap kegiatan selama PPM berlangsung.

7. Seluruh anggota grup Book Mates, teman kumparan onedoor, ciwi-ciwi Sadra angkatan 22, comunity' IAT 22, dan angkatan 2022 yang senantiasa memberi dukungan, hiburan, dan semangat dalam proses penulisan laporan PPM ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Terakhir, tapi tak kalah penting, aku ingin berterima kasih pada diriku sendiri. Aku ingin berterima kasih pada diriku sendiri karena telah percaya padaku. Aku ingin berterima kasih pada diriku sendiri karena telah melakukan semua kerja keras ini. Aku ingin berterima kasih pada diriku sendiri karena tidak pernah libur. Aku ingin berterima kasih pada diriku sendiri karena tidak pernah menyerah.
9. Seluruh mahasiswa/i STAI Sadra terkhusus kelas IAT angkatan 2022 dan seluruh teman dekat peserta yang tak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan hiburan tatkala peserta merasa lelah.

Peserta merasa sangat bersyukur karena memiliki mereka, semoga Allah membalas semua kebaikan dan melimpahkan kebahagiaan serta keberkahan di setiap langkah mereka. Peserta pun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peserta sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan peningkatan kualitas laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 25 Agustus 2025

Firdha Mulyana

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG LAPORAN PPM 2
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG LAPORAN 3
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI 4
KATA PENGANTAR 5
DAFTAR ISI 7
DAFTAR GAMBAR 8
DAFTAR TABEL 9
DAFTAR LAMPIRAN 10
PENDAHULUAN 11
A. Latar Belakang 11
B. Tujuan PPM 13
C. Kegunaan PPM 13
D. Tempat PPM 14
E. Jadwal Waktu PPM 14
BAB II 17
A. Sejarah Lembaga 17
1. 19
2. 20
3. 20
B. Struktur Organisasi 19
C. Program Lembaga 20
BAB III 23
A. Bidang kegiatan atau program 23
B. Pelaksanaan kegiatan atau program 25
C. Analisis pelaksanaan kegiatan/program 29

BAB IV 35
A. Kesimpulan 35
B. Saran 36
DAFTAR PUSTAKA 37
DOKUMENTASI KEGIATAN 38
KHAZANAH ULAMA PEREMPUAN NUSANTARA: BIOGRAFI DAN PERJUANGANNYA 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengarah Laduni 20
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Laduni 20
Gambar 3.1 Membuat artikel ulama harian nusantara 24
Gambar 3.2 Pencarian keyword hadist ahmad 25
Gambar 3.3 voice over konten harian 26
Gambar 3.4 membuat konten infografis di bimbing langsung oleh staf 27

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan PPM 16
Tabel 3.5 Target yang telah dicapai 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Observasi PPM 42
Lampiran 2 Surat Balasan Izin PPM 43
Lampiran 3 Jurnal Kegiatan 44
Lampiran 4 Jurnal Bimbingan PPM 45
Lampiran 5 Hasil Resensi Buku Khazanah Ulama Perempuan Nusantara: Biografi dan Perjuangannya 46
Lampiran 6 naskah *voice over* konten harian ulama nusantara 49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi di zaman yang semakin modern dan maju ini membawa dampak yang begitu menguntungkan bagi kehidupan masyarakat. Kemajuan dalam mendapatkan informasi-informasi yang beragam, akses website, dan platform digital telah mengubah gaya hidup masyarakat modern menjadi lebih memiliki sifat konsumtif serta ketergantungan. Kemajuan akses informasi ini jika dikuasai oleh pemegang yang tidak bertanggung jawab maka akan memunculkan masalah penyebaran informasi yang tidak benar, seperti hoaks dan disinformasi, melalui media sosial dan platform digital[1]. Akibatnya, masyarakat kesulitan untuk membedakan antara fakta dan fiksi, yang dapat menimbulkan perpecahan dan kesalahpahaman.

Akibat dari penyalah gunaan akses dan website serta kemajuan teknologi yang tidak dibarengi dengan perlindungan akses yang aman, masyarakat semakin kesusahan dalam mencari informasi yang relevan. Bahkan untuk pengetahuan warisan yang seharusnya diketahui oleh para pewarisnya lenyap begitu saja tergantikan dengan informasi yang lain. Sehingga masarakat modern terlebih generasi muda mengalami dampak negatif, riset mengatakan jika peristiwa disinformasi ini dibiarkan maka ditandai dengan golongan konsumen kabar Hoax hendak membuat warga yang membacanya jadi emosi, memunculkan bermacam opini negatif yang timbul benak warga sehingga menimbulkan disentegrasi bangsa, memunculkan bermacam kebencian, kemarahan, serta bermacam hasutan kepada orang banyak supaya berbuat huru- hara, pemberontakan, serta sebagainya[2]. Dari gejala-gejala dampak negatif yang disebutkan tersebut merupakan indikasi semakin lunturnya

---

[1] Khoirun Nisa, "Peran Literasi Di Era Digital Dalam Menghadapi Hoaks Dan Disinformasi Di Media Sosial," *Impressive: Journal of Education* 2, no. 1 (Maret 2024): 1–11, https://doi.org/10.61502/ijoe.v2i1.75.

[2] Alga Soraja dan Muhammad Anas Thurmudzi, "PERLINDUNGAN KORBAN DALAM KASUS PENYEBARAN BERITA HOAX DI MEDIA SOSIAL DI INDONESIA," *Seminar Nasional dan Call For Paper 2025 dengan tema "Inovasi Inklusif Gender dalam Sociopreneurship" PSGESI LPPM UWP* 8, no. 1 (Desember 2021): 378–90, https://doi.org/10.38156/gesi.v8i1.101.

kesadaran kritis masyarakat modern. Padahal jika ditinjau lebih jauh, dampak dari krisis kritis ini akan merambah ke berbagai ranah kehidupan manusia, baik ranah sosial maupun keagamaan.

Selain itu, derasnya arus informasi di era digital yang semula dianggap dapat memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan, ternyata justru melahirkan persoalan serius berupa penyebaran informasi hoaks yang membingungkan masyarakat. Kemudahan akses media sosial dan teknologi komunikasi membuat batas antara fakta dan opini semakin kabur, sehingga kepercayaan publik terhadap sumber informasi menjadi rentan. Kondisi ini mendorong perlunya upaya penguatan literasi digital dan penyediaan platform yang mumpuni untuk menyimpan serta menyebarkan informasi yang terpercaya serta komunitas Muslim sebagai wadah integratif bagi penguatan jejaring, konsolidasi visi, serta orientasi peradaban Islam Nusantara[3]. Website yang dirancang secara profesional tidak hanya menjadi rujukan valid bagi masyarakat, tetapi juga dapat berfungsi sebagai wadah pelestarian pengetahuan dan warisan leluhur[4]. agar tidak hilang ditelan arus informasi yang menyesatkan. Dengan demikian, keberadaan website semacam ini dapat menjadi penyeimbang terhadap derasnya informasi palsu sekaligus sarana edukasi bagi generasi masa kini.

Dalam program Ilmu Al-qur'an dan Tafsir terdapat beberapajenis profil lulusan, diantaranya termasuk mufasir pemula, peneliti, pendidik/guru besar, jurnalis, pegawai pemerintah, pengkhotbah/pengajar agama, penulis, dan konten kreator. Dari profil lulusan yang tersedia, peserta memutuskan untuk menjadi konten kreator keislaman. Terutama yang berhubungan dengan Ilmu Al-qur'an dan Tafsir karena memperhatikan keadaan sekarang yang hampir tidak dapat terpisahkan dari perangkat gadget. Di tengah situasi masyarakat yang mudah terkena disinformasi, hoaks, dan dampak negatif seperti yang telah disebutkan sebelumnya, maka diperlukan sebuah konten. Atau data yang diharapkan dapat mendukung mereka untuk kembali bangkit, mencari tujuan, dan menghidupkan kembali kesadaran kritis mereka.

---

[3] www.laduni.id diakses pada tanggal 6 September 2025

[4] www.laduni.id diakses pada tanggal 7 September 2025

Sebagai bagian dari upaya mengaktifkan kembali kesadaran kritis tersebut, peserta terpanggil untuk melaksanakan PPM di Laduni. peserta Selain berpartisipasi dalam pembuatan konten, mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam bidang desain konten, pemberdayaan spiritual, serta berkontribusi secara nyata dalam mendukung apa yang menjadi tujuan dari Laduni.

B. Tujuan PPM

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di antaranya adalah:

1. Sebagai wadah pengaplikasian pengetahuan, konsep, atau teori yang telah dipelajari selama perkuliahan pada suatu lembaga atau bidang pekerjaan yang relevan.
2. Untuk membantu menstimulasi peningkatan kemampuan dan keterampilan praktis mahasiswa dalam profesi
3. Untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menghadapi masalah yang ada di lapangan.
4. Untuk melatih sikap disiplin, profesionalisme, tanggung jawab, dan sosialisasi mahasiswa dengan lingkungan kerja.
5. Untuk mendapatkan pengalaman baru.

C. Kegunaan PPM

PPM memiliki banyak kegunaan untuk berbagai pihak yang terlibat, di antaranya adalah mahasiswa, kampus, serta lembaga tempat melakukan PPM, di antara kegunaannya adalah sebagai berikut:

a. Bagi mahasiswa:
    1. Memberikan pengalaman dunia kerja bagi mahasiswa.
    2. Membantu mengembangkan kemampuan profesional, komunikasi, dan interpersonal.
    3. Membangun jaringan yang bermanfaat untuk masa depan.
    4. Meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja.
b. Bagi kampus:
    1. Memperkuat hubungan antara kampus dengan lembaga yang

terlibat.

2. Meningkatkan reputasi dan visibilitas kampus di kalangan mitra industri.
3. Menciptakan peluang kolaborasi penelitian antara kampus dengan lembaga yang terlibat.

c. Bagi lembaga tempat PPM :

1. Mendapat tenaga kerja tambahan yang terlatih dan termotivasi.
2. Menjalin hubungan baik dengan kampus untuk tujuan jangka panjang.
3. Membangun citra positif sebagai sebuah lembaga yang mendukung pengembangan talenta muda.
4. Memperoleh perspektif baru dan inovasi dari mahasiswa magang.

D. Tempat PPM

Peserta melaksanakan kegiatan PPM di Laduni dan diposisikan sebagai Divisi Konten yang membantu dalam pembuatan beberapa redaksi hadist untuk platform website Laduni juga sebagai redaksi pembuat artikel populer ulama dan sejarah era walisongo. Berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan PPM dilakukan:

Nama lembaga	: Laduni.id
No. Telepon	: 081283341837
Website	: www.laduni.id
Alamat	: Jl. Damai III No.54, RT. 7/RW. 4, Pejaten Timur, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 1251

Jarak lokasi PPM dengan tempat tinggal peserta (Asrama Putri Gandul) sekitar 13 km. peserta biasa menuju ke lokasi dengan menggunakan transportasi grab.

E. Jadwal Waktu PPM

Pelaksanaan PPM dilaksanakan selama 35 hari, terhitung sejak tanggal 21 Juli sampai dengan 26 Agustus 2025. Waktu pelaksanaan ditetapkan oleh pihak Laduni, yaitu pada hari Senin sampai Kamis pukul 10.00–17.00 WIB. Dalam pelaksanaannya, peserta menjalankan

kegiatan magang *hybrid*, yaitu hadir langsung di kantor pada hari Selasa, sedangkan pada hari Senin, Rabu, dan Kamis melaksanakan tugas secara daring (work from home) sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan kegiatan yang telah ditetapkan. Adapun perincian tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (Observasi)

   Persiapan PPM dimulai sejak akhir bulan Mei 2025. Pada tahap ini, peserta mulai melakukan pencarian instansi/lembaga yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan PPM. Dari beberapa alternatif lembaga, peserta memilih lembaga/instansi yang memiliki daya tarik tersendiri, yaitu Laduni. Adapun daya tarik yang membuat peserta ingin melakukan PPM di lembaga tersebut adalah karena adanya kesesuaian dengan bidang studi yang dipelajari, kredibilitas lembaga yang baik di bidangnya, serta dinilai mampu memberikan kesempatan dan wadah untuk mengembangkan potensi diri. Setelah mendapat izin dari pihak lembaga untuk melaksanakan PPM, peserta kemudian membuat surat permohonan PPM dari STAI Sadra yang ditujukan untuk Laduni. Sebelum kunjungan dilakukan, pada tanggal 25 Juni 2025 peserta terlebih dahulu melakukan komunikasi dengan contact person Laduni untuk mengonfirmasi dan memperoleh informasi lebih lanjut terkait pelaksanaan PPM. Setelah mendapat persetujuan kunjungan dari pihak lembaga, maka pada tanggal 1 Juli 2025 peserta melakukan silaturahmi dan observasi ke Laduni.



Gambar 1.1 Observasi ke tempat PPM

2. Tahap Pelaksanaan

Peserta melaksanakan PPM dari tanggal 21 Juli sampai dengan 26 Agustus 2025, dengan 4 hari kerja (Senin-Kamis) dalam seminggu, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak lembaga, yaitu jam masuk pukul 08.45 WIB, waktu istirahat pukul 12.00-13.00 WIB, dan jam pulang pukul 17.00 WIB. Menjalankan kegiatan magang secara *hybrid*, yaitu hadir langsung di kantor pada hari Selasa, sedangkan pada hari Senin, Rabu, dan Kamis melaksanakan tugas secara daring (work from home) sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan kegiatan yang telah ditetapkan. Di antara kegiatan yang peserta lakukan adalah membuat artikel populer untuk konten website Laduni, mengisi *voice over*, membuat *keyword* hadist ahmad, dan sebagainya.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan PPM

Keterangan	Waktu
Jam masuk	10.00 WIB
Jam istirahat	12.00 – 13.00 WIB
Jam pulang	17.00 WIB

3. Tahap Penulisan Laporan PPM

Peserta mulai menyusun laporan di sela-sela kegiatan PPM, di akhir bulan Agustus hingga bulan September 2025. Penulisan dimulai dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan seperti latar belakang terbentuknya yayasan, struktur organisasi dan sebagainya, untuk kemudian dijabarkan dalam penulisan laporan PPM dengan susunan yang baik dan benar. Selain itu, peserta juga melakukan pencarian data di internet. Setelah mendapatkan semua data dan informasi yang diperlukan, peserta segera menyusun laporan PPM. Laporan ini sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah praktik profesi mahasiswa (PPM).

BAB II

TINJUAN UMUM TEMPAT PPM

Tinjauan umum tentang lembaga merupakan sebuah ulasan singkat mengenai lembaga yang meliputi sejarah lembaga, struktur organisasi lembaga, dan program lembaga. Pada bab ini akan dipaparkan beberapa informasi mengenai lembaga tersebut.

A. Sejarah Lembaga

Dalam arus perkembangan zaman yang ditandai kemajuan teknologi dan derasnya informasi, Laduni.ID hadir sebagai media komunitas Muslim yang berkomitmen menerjemahkan serta menyebarkan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah secara inklusif, moderat, dan toleran. Portal ini menjadi ruang silaturahmi digital umat Islam melalui penyajian tuntunan keagamaan yang otoritatif dan dapat dipercaya, sehingga generasi muda memperoleh inspirasi serta panduan spiritual yang mencerahkan di tengah kompleksitas kehidupan modern. Sejak awal berdiri, Laduni.ID merupakan pengembangan dari berbagai situs keislaman sejak tahun 2012 yang terus tumbuh menjadi portal adaptif bagi pencari sejarah dan ajaran Islam. Sebagai media nirlaba yang berpijak pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis, Laduni.ID memantapkan diri sebagai sarana penguatan generasi muda Islam sekaligus pengokoh jejaring komunitas dakwah Ahlussunnah wal Jama'ah khas Nusantara.

Dalam prosesnya, Laduni.ID juga memadukan kekayaan budaya Nusantara, seperti konsep weton, ke dalam layanan digital yang dilengkapi fitur doa harian sesuai weton masing-masing pengguna.[5] Inovasi ini diharapkan dapat menjaga warisan kearifan lokal sekaligus menghadirkan spiritualitas Islam Nusantara dalam kemasan yang relevan di era digital. Lebih dari sekadar portal informasi, Laduni.ID mengembangkan empat pilar utama yang menopang gerakannya—pesantren, buku dan kitab, nisan ziarah, serta ulama sebagai pewaris sanad keilmuan—yang membentuk struktur konseptual penguatan jejaring, konsolidasi visi, dan orientasi peradaban Islam Nusantara. Dengan pendekatan yang holistik dan inklusif ini, Laduni.ID diharapkan

[5] www.laduni.id diakses pada 6 September 2025

mampu menjadi rumah digital yang menggerakkan sinergi umat dalam penguatan narasi keilmuan, pembangunan jejaring, dan pelestarian tradisi intelektual ulama, sehingga masyarakat dapat menghadapi tantangan zaman dengan bijaksana serta menemukan makna sejati dalam kehidupan mereka.

1. Profil Laduni

Laduni.ID hadir sebagai Media Komunitas Muslim yang terus bertransformasi dan berkomitmen untuk menerjemahkan serta menyebarkan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah yang inklusif, moderat, dan toleran. Melalui penyajian tuntunan keagamaan yang otoritatif dan dapat dipercaya, kami berupaya menginspirasi generasi muda sekaligus menjadi jembatan silaturahmi digital umat Islam melalui ragam informasi keislaman yang mencerahkan.

Berlokasi di Jl. Damai III No.54, RT. 7/RW. 4, Pejaten Timur, Ps. Minggu, kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510, Laduni bergerak di bawah lingkup kegiatan Yayasan Dakwah Islam Ahlussunnah wal Jamaah yang secara resmi tercatat di Kemenkumham. Sejak awal berdiri, inisiatif ini merupakan pengembangan dari beberapa website keislaman sejak tahun 2012 yang terus tumbuh menjadi portal adaptif bagi pencari sejarah dan ajaran keislaman. Jejaring komunitas dibangun dengan kokoh dalam rangka memperkuat dakwah Ahlussunnah wal Jama'ah khas Nusantara.

Nama Laduni sendiri memiliki makna khusus, yakni merupakan akronim dari *Layanan Digital untuk Nahdliyin*. Nama ini dipilih untuk merepresentasikan semangat pelayanan berbasis teknologi yang ditujukan bagi warga Nahdliyin, sekaligus menegaskan komitmen Laduni dalam menghadirkan ruang digital yang informatif, inklusif, dan bermanfaat bagi penguatan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah di era modern, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi yang benar dan terpercaya serta terhindar dari hoaks maupun disinformasi.

2. Visi dan Misi Laduni

Visi dan misi dalam sebuah organisasi atau lembaga menjadi salah satu komponen kunci dalam perencanaan strategis, juga memainkan peran penting dalam memberikan arah, identitas, inspirasi, dan fondasi bagi pengembangan sebuah organisasi atau lembaga. Tanpa visi dan misi yang jelas, sebuah organisasi akan kehilangan arah, fokus, dan daya saing dalam jangka panjang. Demikian dengan visi dan misi yang dimiliki Nuralwala adalah sebagai berikut:

Visi dan misi Laduni.ID merupakan wujud nyata dari penetapan visi dan misi Nahdlatul Ulama. Hal ini mencerminkan komitmen Laduni.ID untuk menerjemahkan nilai-nilai yang diusung NU ke dalam bentuk pelayanan media digital yang informatif, moderat, dan bermanfaat bagi masyarakat luas, sehingga setiap langkahnya selaras dengan semangat perjuangan dan pengabdian Nahdlatul Ulama.

3. Tujuan Laduni

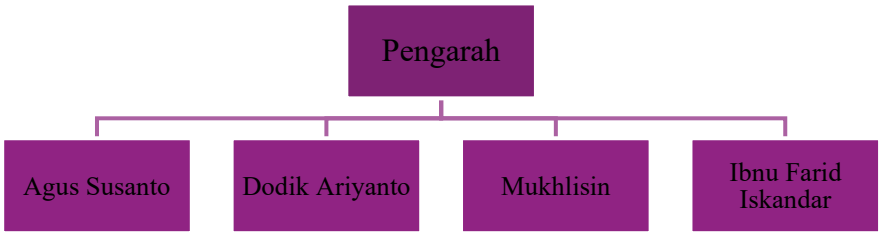
Sebagai sebuah platform digital berbasis nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah, Laduni.ID menghadirkan beragam fitur untuk merealisasikan tujuannya dalam memberikan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat. Fitur pertama berupa artikel-artikel keagamaan dan tuntunan ibadah yang dirancang untuk memperkuat pemahaman Islam yang moderat. Fitur berikutnya adalah berbagi profil lembaga pendidikan dan keagamaan seperti pesantren, sekolah, universitas, TPA/TPQ, majelis taklim, dan panti asuhan, diikuti dengan berbagi profil ulama serta informasi lokasi ziarah. Laduni.ID juga menyuguhkan artikel-artikel motivasi yang relevan bagi remaja, pemuda, dan mahasiswa, serta menyediakan informasi umum seperti lowongan kerja dan beasiswa sekolah.

Selanjutnya, Laduni.ID mengembangkan aplikasi pendukung psikologi generasi muda, menghadirkan fitur donasi untuk lembaga pendidikan dan keagamaan yang telah diperkenalkan sebelumnya, serta menginisiasi fitur *marketplace*. Seluruh fitur ini bertujuan memperkenalkan profil lembaga-lembaga pendidikan dan keagamaan agar masyarakat mudah memperoleh informasi yang

benar dan bermanfaat, membantu mereka terhindar dari hoaks maupun disinformasi, serta memberikan ruang bagi lembaga-lembaga tersebut untuk berinteraksi secara positif dan produktif dengan masyarakat umum.

B. Struktur Organisasi

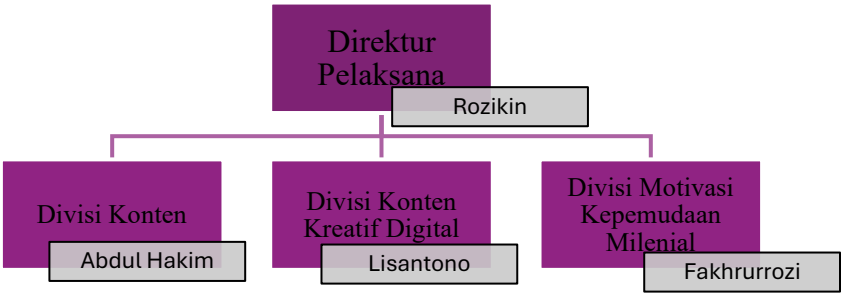
Struktur organisasi adalah suatu sistem atau jaringan kerja terhadap tugas-tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang menghubungkan secara bersama pekerjaan individu dengan kelompok. Struktur organisasi dirancang dengan maksud untuk memastikan bahwa organisasi yang dirancang dapat mencapai visi, misi, sasaran, dan tujuannya.[6] Begitupun dengan Laduni, berikut struktur organisasi Laduni:



Gambar 2.1 Pengarah Laduni

Seorang pengarah pada suatu lembaga memiliki tanggung jawab strategis untuk merumuskan arah kebijakan dan memastikan visi-misi lembaga terimplementasi secara konsisten. Ia berperan mengawasi jalannya program dan layanan agar selaras dengan nilai-nilai yang dianut lembaga, menjaga kredibilitas informasi yang disajikan agar masyarakat terhindar dari hoaks maupun disinformasi, serta membangun jejaring kerja sama dengan berbagai pihak untuk memperkuat peran lembaga sebagai media atau pusat layanan yang inklusif, moderat, dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

[6] Sentot Wahjono, "Struktur Organisasi," 2022, 3.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Laduni

C. Program Lembaga

Program-program yang ada dalam sebuah lembaga disusun untuk mencapai tujuan, visi misi, memberikan layanan dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pihak yang terlibat. Di antara program-program yang ada di Laduni adalah sebagai berikut:

1. Menerjemahkan serta menyebarkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah.
2. Memantapkan diri sebagai media komunitas muslim. Perkuat dakwah ASWAJA khas nusantara.
3. Memastikan penyempurnaan informasi.
4. Mengembangkan metode aplikatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat muslim di era modern.
5. Memadukan fitur kekayaan buday nusantara, seperti konsep weton dan doa harian.
6. Melayani literatur artikel-artikel keagamaan dan tuntutan ibadah islam.
7. Melayani sharing profil untuk memperkenalkan lembaga pendidikan dan keagamaan seperti pesantren, sekolah, universitas, TPA/TPQ, majelis taklim, panti asuhan, dll.
8. Melayani sharing profil ulama dan lokasi ziarah.
9. Melayani artikel-artikel motivasi untuk remaja, pemuda, dan mahasiswa.
10. Melayani informasi umum seperti lowongan kerja dan beasiswa sekolah
11. Melayani aplikasi pendukung psikologi generasi muda.
12. Melayani pengembangan fitur donasi untuk lembaga pendidikan dan keagamaan yang telah diperkenalkan di point di atas.
13. Melayani inisiasi fitur marketplace.

Program-program yang diselenggarakan oleh lembaga ini dirancang secara terstruktur dan sistematis guna mewujudkan visi dan misi serta nilai-nilai yang menjadi dasar pendiriannya. Melalui serangkaian inisiatif yang terintegrasi, lembaga berupaya menghadirkan layanan yang memberikan manfaat optimal bagi masyarakat luas, antara lain penerjemahan dan penyebaran nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah, penguatan peran sebagai media komunitas muslim, penyempurnaan penyajian informasi, serta pengembangan metode aplikatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat muslim di era kontemporer. Selain itu, lembaga juga berkomitmen memadukan unsur tradisi dan budaya Nusantara, seperti konsep weton dan doa harian, sehingga nilai-nilai lokal dapat diharmonisasikan dengan tuntutan spiritualitas masyarakat.[7]

Selanjutnya, lembaga ini mengembangkan berbagai layanan berbasis pendidikan, keagamaan, dan sosial untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat. Layanan tersebut meliputi penyediaan literatur artikel-artikel keagamaan, profil lembaga pendidikan dan keagamaan, profil ulama beserta lokasi ziarah, artikel motivasi bagi generasi muda, serta informasi umum seperti lowongan pekerjaan dan beasiswa pendidikan. Lembaga ini juga menginisiasi pengembangan aplikasi pendukung psikologi generasi muda, penggalangan donasi bagi lembaga pendidikan dan keagamaan, serta fitur marketplace sebagai upaya inovatif memperluas cakupan manfaat program. Dengan demikian, seluruh program yang dirancang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan kapasitas umat secara berkelanjutan.

[7] www.laduni.id diakses pada tanggal 8 September 2025

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

Dalam pelaksanaan kegiatan PPM yang dilakukan di Laduni, peserta melakukan beberapa kegiatan yang sifatnya membantu di bidang konten bagian redaksi Hadist. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan antara lain seperti: membuat keyword hadist Ahmad, membuat artikel populer tentang ulama nusantara yang akan di publish di website Laduni, mengedit *short video*, dan sebagainya.

A. Bidang kegiatan atau program

Sebelum pelaksanaan PPM dilakukan, pihak lembaga telah memberikan arahan tentang beberapa program atau kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan PPM di Laduni. Kegiatan-kegiatan yang diarahkan langsung oleh ketua divisi konten Abdul Hakim Abidin, MA dapat dikategorikan dalam 3 kategori, yaitu konten tulisan, konten audio, dan konten infografis, dengan pembagian sebagai berikut:

1. Konten tulisan

   Adalah salah satu jenis konten (suatu informasi yang tersedia pada media atau produk elektronik) berupa tulisan atau teks, di antara program/kegiatan yang berkaitan dengan konten tertulis yang telah dikerjakan selama PPM adalah sebagai berikut:

   a. Membuat artikel populer harian
   b. Pencarian *keyword* Hadist Ahmad

2. Konten audio

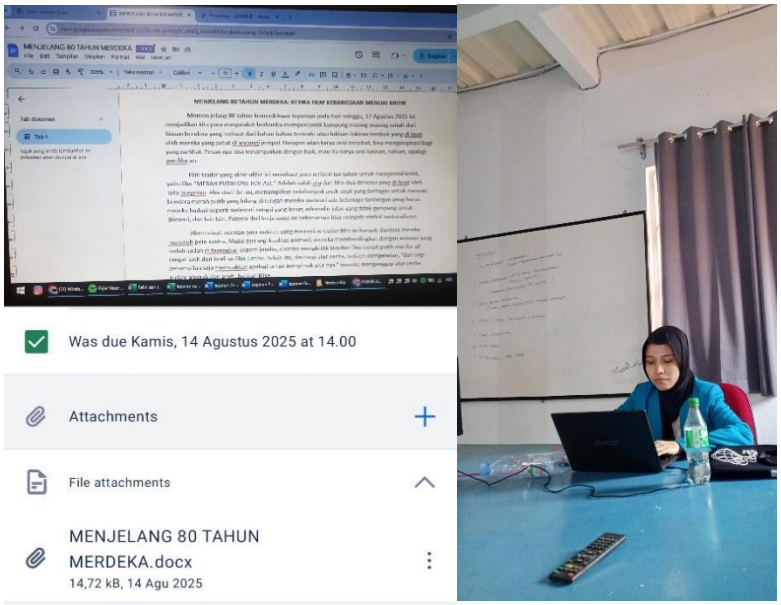
   Adalah konten *Voice Over* atau pengisi suara yang digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, atau cerita tanpa harus menampilkan pembicara secara langsung. Di antara program/kegiatan yang berkaitan dengan konten audio yang telah dibuat selama PPM adalah membuat konten pengisi suara konten harian ulama.

3. Konten infografis

   Adalah konten yang menggabungkan gambar dan teks. Di antara program/kegiatan yang berkaitan dengan konten infografis yang telah dibuat selama PPM adalah Membuat konten harian ulama nusantara dalam bentuk infografis.

B. Pelaksanaan kegiatan atau program

1. Konten tulisan
   a. Membuat artikel populer harian



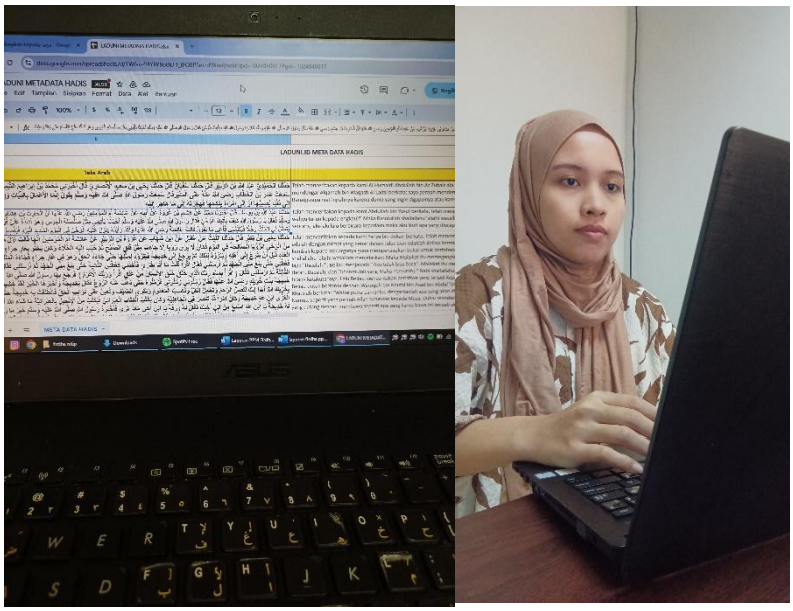
Gambar 3.1 Membuat artikel ulama harian nusantara

Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis buku-buku sejarah ulama nusantara, dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang menampilkan informasi profil ulama nusantara kemudian menuliskan resensi selanjutnya di tulis secara artikel populer. Hasil dari artikel tersebut kemudian diserahkan kepada tim editor untuk pertimbangan publikasi. Di antara buku-buku yang dibaca untuk dijadikan literatur adalah sebagai berikut:

- Khazanah Ulama Perempuan Nusantara: Biografi dan Perjuangannya

  Buku tersebut merupakan hasil karya individu dari mantan pemimpin redaksi majalah Tathwirul Afkar NU Sudan, dan berusaha memperkenalkan beragam biografi, kiprah, dan perjuangan para tokoh ulama perempuan di Nusantara, dari zaman klasik hingga modern, dari sabang sampai merauke. Terdapat total 16 Tokoh yang dikategorikan dalam ulama perempuan Nusantara.

b. Pencarian *keyword* hadist ahmad



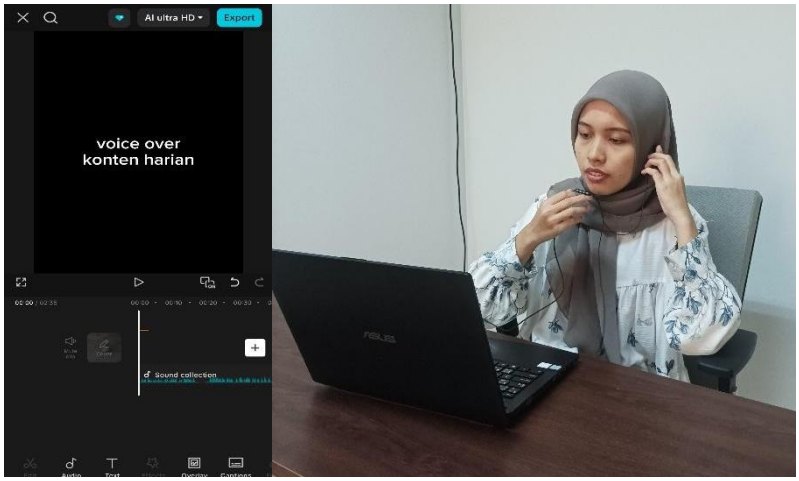
Gambar 3.2 Pencarian keyword hadist ahmad

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendata kata kunci (*keyword*) dari hadis-hadis dalam musnad ahmad. Dilakukan dengan cara membaca setiap hadist dari data excel yang sudah di sediakan oleh ketua divisi. Hasil dari data akan digunakan dalam input pencarian website Laduni. Di antara bab yang telah dimasukkan *keyword* nya adalah sebagai berikut:

1. Bab Permulaan wahyu
2. Bab Iman
3. Bab Ilmu
4. Bab Wudlu’
5. Bab Mandi
6. Bab Haid
7. Bab Tayamum
8. Bab Shalat
9. Bab Waktu-waktu shalat
10. Bab Adzan
11. Bab Jum’at
12. Bab Jenazah
13. Bab Zakat
14. Bab Haji

15. Bab Shoum
16. Bab Shalat Tarawih
17. Bab I'tikaf
18. Bab Jual Beli
19. Bab Jual Beli As-salam
20. Bab Asy-Syuf'ah
21. Bab Al-Ijarah
22. Bab Al-Hiwalah (pengalih hutang)
23. Bab Al-Wakalah (perwakilan)
24. Bab Al-Muzara'ah (pertanian)
25. Bab Al-Musaqah (mengairi tanaman)
26. Bab Mencari pinjaman dan melunasi hutang
27. Bab persengketaan
28. Bab barang temuan
29. Bab perbuatan-perbuatan zhalim dan merampok
30. Bab Asy-Syirkah (perserikatan usaha)
31. Bab Gadai
32. Bab Membebaskan Budak
33. Bab Hibah, Keutamaannya dan Anjuran Melakukannya
34. Bab Kesaksian
35. Bab Perdamaian
36. Bab Syarat-syarat
37. Bab Wasiat
38. Bab Jihad dan penjelajahan

2. Konten audio
   - *Voice Over* konten harian



Gambar 3.3 voice over konten harian

Kegiatan ini bertujuan untuk info harian kepada para publik terkait dengan riwayat hidup tokoh ulama nusantara. Kegiatan ini dilakukan dengan mengisi suara dari naskah sederhana konten harian biografi ulama nusantara. Hasil dari pembuatan konten audio ini akan di publikasikan ke masyarakat untuk meningkatkan wawasan sejarah tokoh dan memberikan pemahaman tentang warisan ilmu yang diberi oleh tokoh tersebut.

Bahan seperti naskah untuk rekaman telah disediakan oleh tim Laduni, sehingga peserta hanya tinggal membuat rekaman dan mengemas dalam bentuk file audio yang memudahkan editor untuk memasukkan ke bahan konten selanjutnya.

3. Konten infografis
   - Membuat konten infografis harian ulama



Gambar 3.4 membuat konten infografis di bimbing langsung oleh staf

Kegiatan ini bertujuan untuk menyajikan informasi yang edukatif dan inspiratif mengenai sosok-sosok ulama Nusantara maupun mancanegara yang memiliki kontribusi besar dalam perkembangan keilmuan Islam. Melalui konten infografis harian ini, masyarakat diajak untuk mengenal lebih dekat kiprah, pemikiran, dan ilmu warisan yang dibawa oleh para tokoh tersebut, serta menumbuhkan apresiasi terhadap peran penting ulama dalam membangun peradaban dan kehidupan sosial keagamaan.

Tim Laduni telah menyediakan database nama-nama ulama beserta informasi penting terkait biografi singkat, karya, serta kontribusi mereka dalam bidang keilmuan dan dakwah. peserta hanya perlu mengemas data tersebut dalam bentuk desain infografis yang menarik, komunikatif, dan sesuai untuk dipublikasikan di media sosial Laduni, khususnya pada platform Instagram dan Facebook. Konten ini juga bertujuan memperkuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melestarikan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari tradisi keilmuan para ulama.

C. Analisis pelaksanaan kegiatan/program

1. Target

Dalam pelaksanaan PPM ini, peserta memiliki beberapa target dan tujuan yang ingin dicapai. Target-target tersebut akan menjadi landasan untuk mengukur keberhasilan dan perkembangan selama pelaksanaan PPM. Pada bagian ini akan dijabarkan secara rinci terkait target-target yang telah didapat selama PPM, baik dalam aspek kuantitas dan kualitas pengetahuan, keterampilan, maupun pengalaman yang diperoleh.

Tabel 3.5 Target yang telah dicapai

No	Jenis Kegiatan	Hasil (kuantitas)	Rincian (kualitas)
1	Membuat artikel populer harian	2 artikel telah dikirim ke ketua divisi untuk pertimbangan publikasi	- Meningkatkan skill menulis dengan versi populer - Melatih untuk membuat topik yang berpotensi ramai dibaca - Memperluas wawasan terkait topik yang di buku rekomendasi untuk dibaca.
2	Pencarian *keyword* Hadist ahmad	2863 hadist telah dibuat *keyword*	- Melatih untuk mencari kata kunci yang tepat - Memperluas wawasan literasi naskah teks agama

			- Mempertajam skill membaca naskah teks arab
3	*Voice Over* konten harian	1 konten harian ulama nusantara telah dibuat dengan menggunakan *Voice Over*	- Melatih kemampuan *Public Speaking* ketika sedang perekaman - Menguasai skrip yang diberikan ketua divisi hadis untuk perekaman - Melatih kemampuan vokal suara rekaman ala penyair berita
4	Membuat konten infografis harian ulama	1 konten harian ulama yang telah dibuat dan di presentasikan kepada editor	- Mempertajam skill edit vidio pendek sesuai panduan editor lembaga - Merangsang pemikiran kreatif dalam mencari ide konten dengan cara melihat yang sedang *viral* - Meningkatkan kemampuan dan keterampilan desain

2. Kendala yang dihadapi

Selama proses PPM berlangsung, peserta tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan yang harus dihadapi. Kendala-kendala tersebut muncul karena beberapa faktor, baik yang berasal dari internal diri sendiri maupun yang berasal dari lingkungan eksternal tempat melaksanakan PPM. Pada bagian ini

akan dijabarkan berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PPM:

a. Kendala pengetahuan

Peserta merasa pengetahuan tentang pengeditan foto/video, juga *public speaking* masih kurang, sehingga dalam pelaksanaan seperti mengedit video atau mengisi rekaman konten sering terkendala dengan istilah-istilah populer yang seharusnya tidak memberatkan konsumen konten, meskipun selama pengalaman telah mendapatkan keahlian tersebut, tapi peserta merasa masih belum sepenuhnya menguasai

b. Kendala teknis

Pada kendala ini terbagi menjadi dua bagian, yakni:

1. Kendala teknis internal

Adalah kendala yang berasal dari dalam (diri peserta) atau sesuatu yang berkaitan dengan peserta. Kendalanya berupa:

- Peserta belum terbiasa dengan penulisan artikel populer sehingga perlu adaptasi dengan terus berlatih terbiasa dengan gaya bahasa tersebut
- Jarak lokasi tempat tinggal (asrama) dengan lembaga lumayan jauh. Seringkali untuk pemberangkatan peserta menggunakan layanan ojek online, dan untuk pulang harus berjalan ke pemberhentian jaklink jurusan pasar minggu-lebak bulus sekitar 15 menit, transit dari lebak bulus ke andara dengan transportasi yang sama, dan turun di jalan hj therin dan berjalan lagi menuju asrama sekitar 15 menit.

2. Kendala teknis eksternal

Adalah kendala yang berasal dari luar (lembaga), lebih tepatnya kendala yang dialami selama melaksanakan PPM di Laduni. Kendalanya berupa:

- Dalam pelaksanaan program praktek, peserta tidak diberikan tugas secara langsung dan membuat peserta menganggur beberapa hari.

- Suhu ruangan yang panas dan pengap di lembaga membuat peserta tidak bisa berpikir jernih dan membuat peserta sedikit risih.
- Fasilitas gedung yang sedikit kotor dan berdebu membuat peserta ragu untuk berinteraksi dengan nyaman kepada para staf lembaga.

3. Cara mengatasi kendala

Sebagai seorang peserta yang sedang menjalani PPM, penting untuk mengatasi kendala-kendala yang telah disebutkan di atas secara bijak dan profesional. Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai berbagai langkah dan cara dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama proses PPM, diharapkan dapat diperoleh pembelajaran yang berharga dan pengalaman yang lebih optimal selama menjani proses PPM.

a. Mengatasi kendala pengetahuan
   - Kendala pengetahuan tentang pengeditan foto/video dapat diatasi dengan melihat tutorial di youtube terkait dengan cara atau tutorial yang akan digunakan, untuk cara lebih praktisnya lagi bisa melihat tutorial di aplikasi tiktok dengan durasi yang lebih singkat jika dibandingkan dengan yang ada di youtube. Terkadang juga langsung bertanya kepada salah satu tim Nuralwala di bagian editor untuk membantu dan menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan.

b. Mengatasi kendala teknis
   1. Teknis internal
      - Peserta bisa membuka portal Laduni dan membaca beberapa artikel yang di unggah. Setelah itu mulai mengenali gaya bahasa khas laduni.
      - Jarak lokasi yang cukup jauh adalah resiko yang harus diterima dari awal ketika memilih lembaga tempat PPM. Pada masa awal pelaksaan PPM, peserta merasa kelelahan karena harus menempuh jarak yang lumayan dengan berjalan kaki. Namun, hal tersebut segera dapat teratasi karena peserta mulai terbiasa dengan jalan kaki, selain itu juga

dengan berjalan kaki dapat dijadikan sebagai alternatif untuk berolahraga.

2. Teknis eksternal
   - Lembaga perlu menyiapkan program kerja atau panduan tugas yang jelas untuk setiap peserta/magang sebelum mereka datang. Misalnya, dengan membuat *job description* yang spesifik, jadwal harian/mingguan, dan mentor atau pembimbing yang bertanggung jawab. Hal ini akan meminimalisir waktu kosong, meningkatkan produktivitas, dan membuat peserta merasa dibimbing.
   - Lembaga perlu memastikan ruangan yang digunakan peserta memiliki ventilasi yang memadai, kipas/AC, atau pengaturan sirkulasi udara yang baik. Jika belum memungkinkan pengadaan AC, lembaga bisa menambah kipas angin atau membuka jendela secara teratur untuk menjaga aliran udara. Ruangan yang sejuk dan nyaman akan mendukung fokus dan kinerja peserta.
   - Lembaga sebaiknya mengatur jadwal kebersihan rutin (harian/mingguan) di area yang digunakan peserta maupun staf. Bisa dengan menunjuk petugas kebersihan khusus atau bekerja sama dengan pihak luar. Fasilitas yang bersih dan terawat akan membuat interaksi lebih nyaman dan profesional.
   - Lembaga bisa mengadakan evaluasi atau pertemuan singkat secara berkala dengan peserta untuk menampung masukan terkait lingkungan kerja. Dengan begitu, perbaikan bisa dilakukan lebih cepat sesuai kebutuhan lapangan.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Selama pelaksanaan PPM, peserta mendapatkan dan menemukan banyak hal, pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman baru yang sangat bermanfaat untuk dunia kerja. PPM memiliki banyak tujuan dan manfaat seperti yang telah dijelaskan di atas, adapun salah satunya adalah dapat menjadi sarana aplikasi keilmuan yang telah didapat selama masa perkuliahan. Dalam pelaksaannya tak mungkin terlepas dari kendala- kendala, baik kendala internal maupun eksternal. Namun, kendala-kendala tersebut dapat segera diatasi dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak, seperti tim laduni, dosen pembimbing, dan teman PPM. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang didapatkan selama melaksanakan PPM di laduni:

1. Peserta meneliti peran Laduni dalam mengaktifkan kembali kesadaran kritis masyarakat modern. Didapati Laduni memiliki peran yang cukup penting dalam mengaktifkan kembali kesadaran masyarakat melalui di permudah nya memperoleh informasi yang benar dan bermanfaat, membantu mereka terhindar dari hoaks maupun disinformasi, serta memberikan ruang bagi lembaga-lembaga tersebut untuk berinteraksi secara positif dan produktif dengan masyarakat umum. sebagaimana visi dari Laduni.
2. Peran Laduni dalam mengaktifkan kembali kesadaran kritis masyarakat modern dapat dibuktikan dengan adanya forum komunitas dalam platform portal Laduni, adanya feedback dan animo masyarakat yang tinggi dalam mengikuti pembaruan hal-hal tentang keislaman, khususnya tentang literasi ulama nusantara dan ilmu warisan.
3. Selama PPM, peserta memfokuskan diri untuk membantu Laduni di bidang divisi konten hadist, dengan ikut terlibat dalam pembuatan konten, baik konten tertulis dan audio
4. Peserta mendapatkan banyak pengetahuan baru seputar konten tulisan, khususnya terkait dengan pencarian *keyword* hadist ahmad.

5. Peserta mendapatkan kesempatan dan pengalaman baru dalam pembuatan konten, seperti ikut serta dalam pengisian *voice over* konten harian ulama nusantara, yang dapat melatih kemampuan peserta dalam berbicara sesuai timing dari vidio klip yang telah di edit.

B. Saran

a. Bagi mahasiswa
   - Mempersiapkan hal-hal dibutuhkan selama PPM, baik pengetahuan, kesehatan fisik dan mental, serta mengetahui skill atau keahlian yang dimiliki.
   - Mulai mencari lembaga yang sesuai dan mencari tau tentang informasi lembaga tersebut.
   - Melatih kemampuan diri seperti *public speaking,* komunikasi dengan tim, serta memperbaiki dan menjaga sikap selama proses PPM berlangsung.

b. Bagi kampus
   - Pihak kampus sebaiknya memberikan pembekalan yang matang terkait dengan PPM kepada mahasiswa, agar mahasiswa memiliki gambaran umum terkait *jobdesk* yang akan diambil selama PPM.
   - Memberikan pedoman PPM dan penulisan laporan yang jelas, sehingga memudahkan mahasiswa, khususnya dalam penulisan laporan.

c. Bagi lembaga
   - Lebih banyak membuka peluang untuk mahasiswa yang ingin melakukan magang di lembaga tersebut agar mereka memiliki kesempatan yang sama untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

Alga Soraja dan Muhammad Anas Thurmudzi, "PERLINDUNGAN KORBAN DALAM KASUS PENYEBARAN BERITA HOAX DI MEDIA SOSIAL DI INDONESIA," *Seminar Nasional dan Call For Paper 2025 dengan tema "Inovasi Inklusif Gender dalam Sociopreneurship" PSGESI LPPM UWP* 8, no. 1 (Desember 2021): 378–90, https://doi.org/10.38156/gesi.v8i1.101.

Khoirun Nisa, "Peran Literasi Di Era Digital Dalam Menghadapi Hoaks Dan Disinformasi Di Media Sosial," *Impressive: Journal of Education* 2, no. 1 (Maret 2024): 1–11, https://doi.org/10.61502/ijoe.v2i1.75.

Sentot Wahjono, "Struktur Organisasi," 2022, 3.

www.laduni.id

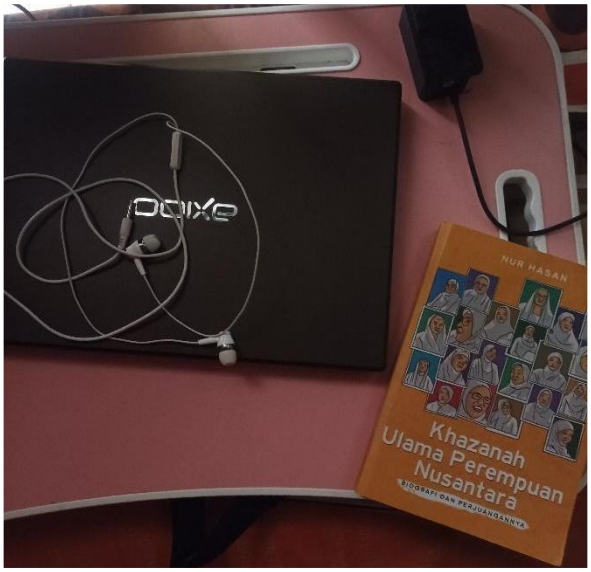
DOKUMENTASI KEGIATAN



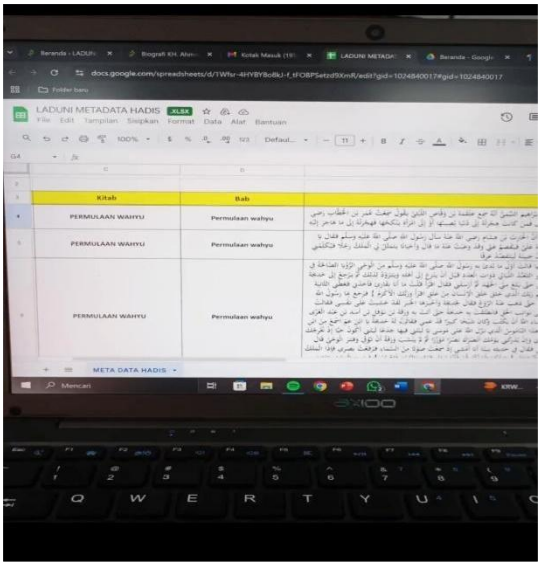
Foto bersama salah satu Advisory Laduni, DR. M. FAKHRURROZI, M.Psi dalam rangka pengambilan Surat Balasan Penerimaan Mahasiswa Magang



Hari Pertama PPM



Hybrid literasi membaca buku rekomendasi ketua divisi untuk dijadikan bahan konten tulisan (artikel)



Proses pencarian *keyword* hadist Ahmad


Laduni.ID

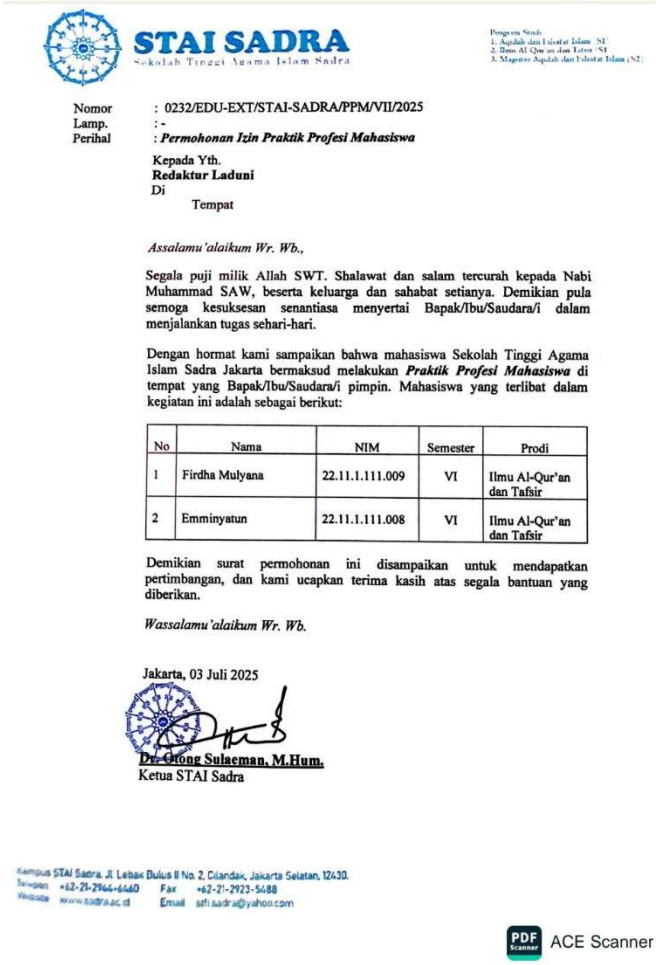

Laduni.ID





Dokumentasi penutupan PPM

Lampiran 1 Surat Observasi PPM



STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi:
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

Nomor : 0232/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VII/2025
Lamp. : -
Perihal : ***Permohonan Izin Praktik Profesi Mahasiswa***

Kepada Yth.
Redaktur Laduni
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra Jakarta bermaksud melakukan ***Praktik Profesi Mahasiswa*** di tempat yang Bapak/Ibu/Saudara/i pimpin. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Semester	Prodi
1	Firdha Mulyana	22.11.1.111.009	VI	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
2	Emminyatun	22.11.1.111.008	VI	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Demikian surat permohonan ini disampaikan untuk mendapatkan pertimbangan, dan kami ucapkan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 03 Juli 2025

Dr. Otong Sulaeman, M.Hum.
Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra. Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.
Telepon +62-21-2944-6460 Fax +62-21-2923-5488
Website www.sadra.ac.id Email stfi.sadra@yahoo.com

PDF Scanner ACE Scanner

Lampiran 2 Surat Balasan Izin PPM



Laduni.ID

Nomor : 01/SDM-Laduni/VII/2025
Lampiran : –
Perihal : Balasan Penerimaan Mahasiswa Magang

Kepada
Yth. Ketua STAI SADRA
di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra Nomor 0232/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VII/2025 tertanggal 03 Juli 025, perihal permohonan izin praktek profesi mahasiswa atas nama:

1. Nama : **Firdha Mulyana**
   NIM : 22.11.1.111.009
   Program Studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
2. Nama : **Emminyatun**
   NIM : 22.11.1.111.008
   Program Studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut **dinyatakan diterima** untuk melaksanakan kegiatan praktek profesi mahasiswa di **Laduni.ID**, terhitung mulai tanggal **21 Juli** sampai dengan **[Tanggal Selesai]**, sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang berlaku di kantor Laduni.ID.

Kami menyambut baik kerja sama ini dan berharap kegiatan magang ini dapat memberikan manfaat serta pengalaman yang berharga bagi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 15 Juli 2025
Hormat kami,

Rozikin, SKM
Direktur Pelaksana

Office: Jl. Damai III No 54 Pejaten Timur Pasar Minggu Jakarta Selatan
Telp : 021-3970-0946, Email : redaksi@laduni.id
Website: laduni.ID

PDF ACE Scanner

Lampiran 3 Jurnal Kegiatan

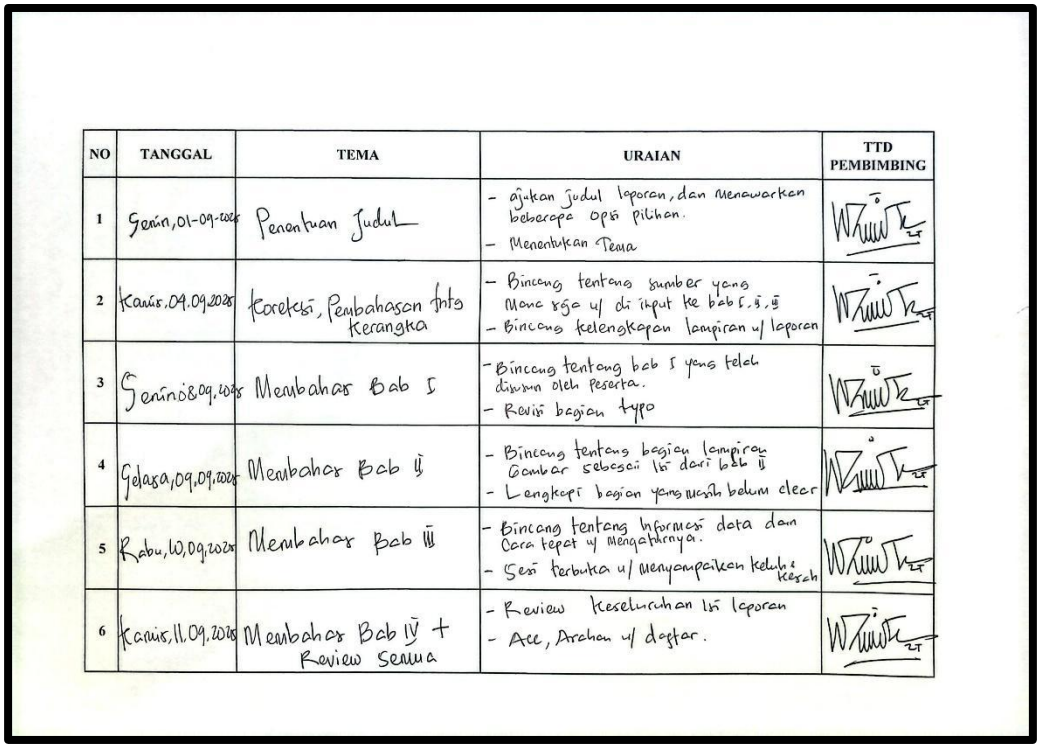
LAPORAN KEGIATAN PPM DI LADUNI.ID

	NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	TTD PIHAK LEMBAGA
M1	1	Senin, 21-07-2025	10.00 - 17.00	- login Aplikasi Trello untuk mengatur jadual tugas Harian - Penerimaan tugas mencari Keyword Hadist Ahmad	
	2	Selasa, 22-07-2025	10.00 - 17.00	- Panduan mengerjakan tugas keyword Hadist Ahmad - Literasi Artikel - artikel di platform Laduni	
	3	Rabu, 23-07-2025	10-00 - 17.00	- Membuat 50 keyword dari Hadist Ahmad. - Cek update Artikel Harian laduni	
	4	Kamis, 24-07-2025	10.00 - 17.00	- Membuat 50 keyword dari Hadist Ahmad - Arahan untuk menjadi sebagai Member laduni	
M2	5	Senin, 28-07-2025	10.00 - 17.00	- Arahan membuat artikel keislaman secara umum, khususnya seputar muslimah (dengan judul pandang fiqih, tafsir, sosial)	
	6	Selasa, 29-07-2025	10.00 - 17.00	- Membuat keyword Hadis Imam Ahmad - Membuat konten ulama Harian	
	7	Rabu, 30-07-2025	10.00 - 17.00	- Arahan membaca script untuk bahan konten (logo, naskah, dll)	
	8	Kamis, 31-07-2025	10.00 - 17.00	- Membuat 100 keyword Hadist Ahmad - Membaca buku khazanah muslim Indonesia	
M3	9	Senin, 04-08-2025	10.00 - 17.00	- Membuat 100 keyword Hadist Ahmad - Membaca buku khazanah muslim Indonesia	
	10	Selasa, 05-08-2025	10.00 - 17.00	- Membuat 100 keyword Hadist Ahmad - Arahan untuk update status di portal laduni (member)	
	11	Rabu, 06-08-2025	10.00 - 17.00	- Membuat keyword Hadist Ahmad - Membaca Artikel Harian di portal laduni	
	12	Kamis, 07-08-2025	10.00 - 17.00	- Membaca buku khazanah muslim Indonesia - Arahan untuk update status di portal laduni	

LAPORAN KEGIATAN PPM DI LADUNI.ID

	NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	TTD PIHAK LEMBAGA
M4	13	Senin, 11-08-2025	10.00 - 17.00	- Membuat keyword Hadist Ahmad - Membaca buku khazanah muslim Indonesia - Arahan untuk update status di portal laduni	
	14	Selasa, 12-08-2025	10.00 - 17.00	- Membuat keywords Hadis Imam Ahmad - Membaca buku khazanah muslim Indonesia	
	15	Rabu, 13-08-2025	10.00 - 17.00	- Arahan membuat artikel dan disarankan kpd editor - Voice over konten Harian ulama (pembagian naskah)	
	16	Kamis, 14-08-2025	10.00 - 17.00	- Membuat artikel keislaman secara umum, khususnya (dengan judul pandang fiqih, tafsir, atau sosial)	
M5	17	Senin, 18-08-2025	10.00 - 17.00	- Membuat keyword Hadist Ahmad. - Membaca buku khazanah muslim Indonesia	
	18	Selasa, 19-08-2025	10.00 - 17.00	- Arahan membuat Artikel kemerdekaan - Membaca Artikel update di Platform laduni	
	19	Rabu, 20-08-2025	10.00 - 17.00	- Membuat keyword Hadist Ahmad - Membuat infografis konten ulama Harian	
	20	Kamis, 21-08-2025	10.00 - 17.00	- Membuat keyword Hadist Ahmad - Arahan menulis resensi buku khazanah muslim Indo	

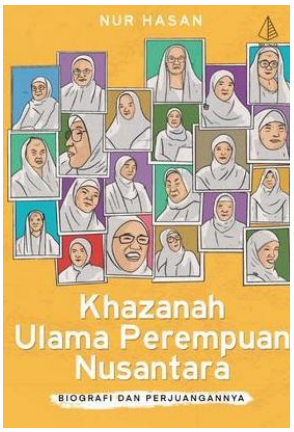
Lampiran 4 Jurnal Bimbingan PPM



NO	TANGGAL	TEMA	URAIAN	TTD PEMBIMBING
1	Senin, 01-09-2025	Penentuan Judul	- ajukan judul laporan, dan menawarkan beberapa opsi pilihan. - Menentukan Tema	
2	Kamis, 04.09.2025	Koreksi, Pembahasan Into Kerangka	- Bincang tentang sumber yang Mau kita u/ di input ke bab I, II, III - Bincang kelengkapan lampiran u/ laporan	
3	Senin 08.09.2025	Membahas Bab I	- Bincang tentang bab I yang telah dikirim oleh peserta. - Revisi bagian typo	
4	Selasa, 09.09.2025	Membahas Bab II	- Bincang tentang bagian lampiran Gambar sebesar 1Ø dari bab II - Lengkapi bagian yang masih belum clear	
5	Rabu, 10.09.2025	Membahas Bab III	- Bincang tentang Informasi data dan Cara tepat u/ mengatasinya. - Sesi terbuka u/ menyampaikan kendala kesah	
6	Kamis, 11.09.2025	Membahas Bab IV + Review semua	- Review keseluruhan isi laporan - Acc, Arahan u/ daftar.	

Lampiran 5 Hasil Resensi Buku *Khazanah Ulama Perempuan Nusantara: Biografi dan Perjuangannya*

KHAZANAH ULAMA PEREMPUAN NUSANTARA: BIOGRAFI DAN PERJUANGANNYA



Judul	: Khazanah Ulama Perempuan Nusantara: Biografi dan Perjuangannya
Penulis	: Nur Hasan
Penerbit	: IRCiSoD
Jumlah halaman	: 332 halaman
Tahun terbit	: April 2023
Ukuran buku	: 14 cm x 20 cm
ISBN	: 978-623-5348-46-9
Harga	: Rp85.000

Jika, Opu Daeng Risadju dari Luwu, yang keulamaannya muncul bukan karena sang suami, melainkan karena kapasitas dirinya. Bahkan, ia memilih cerai dengan suaminya lantaran sang suami berusaha melemahkan semangatnya

dalam bergilya melawan penjajah. Atau, Syaikhah Rahmah El Yunusiyah dari Minangkabau, ulama pendiri Perguruan Diniyah Putri. Kita dapat mengenal keduanya lewat buku ini. Buku ini merupakan kajian terhadap tradisi keulamaan perempuan di Nusantara, dari zaman klasik hingga modern, dari Sabang sampai Merauke. Dengan buku ini, kita akan dikenalkan dengan biografi, kiprah, dan perjuangan mereka dalam mencerdaskan anak bangsa. Mereka adalah tokoh-tokoh yang keberadaannya telah mampu mengangkat derajat kaum perempuan.

Buku berjudul *Khazanah Ulama Perempuan Nusantara: Biografi dan Perjuangannya* merupakan hasil karya individu dari mantan pemimpin redaksi majalah Tathwirul Afkar NU Sudan, dan berusaha memperkenalkan beragam biografi, kiprah, dan perjuangan para tokoh ulama perempuan di Nusantara, dari zaman klasik hingga modern, dari sabang sampai merauke. Terdapat total 16 Tokoh yang dikategorikan dalam ulama perempuan Nusantara.

Seperti yang telah disinggung di atas, buku ini memuat empat bagian utama yang dikategorikan berdasarkan kecenderungan latar sejarah. *Bagian pertama,* memuat Diskursus Ulama dan Keulamaan Perempuan. Mulai dari definisi ulama, ulama perempuan atau perempuan ulama, dan ulama perempuan dalam lintasan sejarah peradaban islam dan indonesia. *bagian kedua,* memuat Ulama Perempuan: Mutiara yang Hilang dalam Latar Sejarah Nusantara. Mulai dari Syaikhah Fathimah al-Banjari: Ulama Perempuan Banjar Penulis Kitab Parukunan Melayu, Syaikhah Fathimah al-Falimbani: Ulama perempuan Ahli hadist dari palembang dan guru para ulama besar Nusantara, Nyai Hj. Arnah Cimanuk: Ulama perempuan ahli qira'at dari Banten. *bagian ketiga,* memuat Kiprah dan Perjuangan Ulama Perempuan dalam Catatan Sejarah Peradaban Nusantara. Mulai dari Teungku Fakinah: Ulama Perempuan Pendiri Dayah dan Panglima Perang Aceh Melawan Hindia Belanda, Pocut Baren: Ulama Perempuan Aceh dan pejuang pendidikan untuk kaum perempuan, Rohana Kuddus: ulama perempuan dan jurnalis perempuan dari tanah minang, Nyai Siti Walidah ulama perempuan muhammadiyah pendiri Sopo Tresno, Syaikhah Rahmah El Yunusiyah: Ulama Perempuan Minangkabau Pendiri Al-Madrasah Lil banat, Rasuna Said: Ulama Perempuan, Politikus, dan Orator Ulung Penentang Hindia Belanda, Siti Manggopoh Ulama Perempuan Sumatra Barat Pemimpin Perang Balesting, Asmah Syahruni: Pemimpin Muslimat Nahdlatul Ulama Tiga Periode dan Penyeru Perempuan harus berpendidikan, Opu Daeng Risadju: Muslimah Aktivis dalam dunia politik dan pejuang kemerdekaan dari Sulawesi, Zakiah Daradjat: Ulama Perempuan Pelopor Pendidikan Agama di

sekolah umum. *bagian keempat*, memuat Ulama Perempuan Pesantren: Sejarah dan Perjuangan yang Hampir Terlupakan. Mulai dari Nyai Nur Chadijah: Ulama Perempuan Perintis Pesantren Putri Pertama di Jawa, Nyai Khairiyah Hasyim: Ulama Perempuan Pendiri Madrasah Kuttabul Banat di Makkah, dan Nyai Sholichah Wahid Hasyim: Ulama dan Aktivis Perempuan dari Pesantren.

Adapun di antara kelebihan buku ini adalah kedalaman latar sejarah serta kemampuannya dalam menyingkap setiap dari tokoh-tokoh ulama perempuan nusantara. Meskipun dikemas secara sederhana, singkat, dan padat, namun setiap bab nya berusaha menggali kedalaman biografi. Selain itu uraian dalam buku ini disajikan dengan menggunakan bahasa yang komunikatif, sehingga dapat diakses oleh berbagai kalangan, baik kalangan akademisi maupun kalangan umum.

Secara keseluruhan, buku ini merupakan sebuah karya referensial yang sangat berharga bagi siapapun yang ingin memperluas wawasan sejarah tokoh ulama, khususnya di Nusantara. Buku ini juga dapat dijadikan sebagai sumber yang kaya dan informatif untuk memperkaya pengetahuan terhadap biografi ulama terlebih objeknya yaitu perempuan yang dimana jarang di bicarakan.

Lampiran 6 naskah *Voice Over* konten harian ulama nusantara

KH. Idham Chalid adalah Ulama besar sekaligus politisi Ulung lahir di Kalimantan Selatan 27 Agustus 1922 masehi sejak kecil beliau dikenal sebagai sosok yang cerdas dan pemberani setelah menempuh pendidikan di sekolah rakyat dan Madrasah ar-rasyidiyah ia melanjutkan ke Pesantren Gontor di sana Kyai Haji Idam Khalid menguasai berbagai bahasa seperti bahasa Arab, Inggris, Jepang, Jerman, bahkan Perancis. kepasihannya membuat penjajah Jepang kagum hingga sering diminta menjadi penerjemah dalam pertemuan dengan para ulama. tahun 1952 beliau aktif di GP Ansor dan dipercaya memimpin PB Ma'arif, 2 tahun kemudian Kyai Haji Imam Khalid sudah menduduki posisi wakil ketua partai NU. hingga akhirnya di Muktamar NU ke-21 tahun 1956 ia terpilih sebagai ketua umum PBNI Saat usianya baru 34 tahun. beliau menjabat selama 28 tahun menjadikannya ketua umum terlama dalam sejarah NU. Kyai Haji Idam kholid bukan hanya ulama saja, tetapi juga politisi cerdas ia pernah menjadi Wakil perdana menteri di era Presiden Soekarno lalu menjadi menteri kesejahteraan rakyat dan menteri sosial di masa Soeharto. bahkan beliau sempat menjabat ketua DPR atau MPR RI. di panggung politik nasional Kyai Haji ishomuddin kholid adalah tokoh yang selalu dihormati. Kyai Haji Idam Khalid wafat pada 11 Juli 2010 di Jakarta setahun kemudian melalui Keputusan Presiden beliau resmi dianugerahi gelar pahlawan nasional ulama yang hidupnya diabdikan untuk agama bangsa dan negara